

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan bidang teknologi yang berkembang sangat pesat dan hampir menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Perkembangannya memudahkan pengguna untuk menerima informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dimana zaman yang super cepat ini, teknologi telah mencakup berbagai bidang baik swasta maupun pemerintahan, seperti komunikasi, pendidikan, hiburan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain. Salah satu dalam penggunaannya dibidang kesehatan adalah sistem informasi Rekam Medis (Arianti et Al, 2020).

Rekam Medis adalah kumpulan data dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh tenaga medis yang memberi pelayanan pada pasien. Rekam medis ini yang nanti akan digunakan oleh petugas medis untuk melihat dan menambah catatan kesehatan pasien yang di tangani (Rulianto Kurniawan, 2021:16)

Pencatatan rekam medis dengan cara menulis di buku pasien merupakan cara lama yang digunakan, dan masalah yang sering muncul jika menggunakan sistem rekam medis yang lama adalah kesulitan dalam mengelolah arsip, seperti pengelompokan data rekam medis pasien. Masalah lainnya adalah kebutuhan tempat penyimpanan yang besar untuk menampung semua data yang masuk dan bertambah setiap harinya dan masalah utamanya adalah ketahanan media penyimpanan yang relatif mudah rusak, sehingga akan mendatangkan masalah baru seperti kesulitan melakukan proses penyimpanan data cadangan atau membackup

data. Selain dari masalah pengolahan data, masalah lain yang dihadapi oleh sistem rekam medis pencatatan secara manual adalah durasi yang dibutuhkan dalam mengakses data relatif lama sehingga dapat mengganggu proses penanganan pasien. Kekurangan lainnya adalah proses penulisan yang buruk dapat di akibatkan kesalahan pembacaan oleh petugas medis lain saat

pergantian jam kerja, serta minimnya informasi terhadap pasien rawat jalan untuk melakukan pengobatan kembali. Kelebihan pencatatan Rekam Medis menggunakan sistem informasi adalah proses pencarian data rekam medis yang cepat, meningkatkan efektivitas komunikasi antar petugas medis, tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar juga akan memberikan informasi atau pengingat kepada petugas medis untuk menindak lanjuti informasi pasien rawat jalan (Gultom & Pakpahan,12019)

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan rekam medis secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi sistem berjalan dalam suatu unit pelayanan kesehatan, seperti halnya yang dialami oleh puskesmas Biaro Kec. Ampek Angkek, yang saat ini masih menggunakan pencatatan Rekam Medis secara manual. Guna meningkatkan sistem yang berjalan dalam suatu pelayanan kesehatan, maka dapat dilakukan penerapan sistem yang berbasis IT dimana sistem informasi sebagai media untuk pengolahan data serta pencatatan rekam medis. “ **SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS BIARO KEC. AMPEK ANGKEK** “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas Biaro Kec. Ampek Angkek dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database Mysql meliputi :

1. Perlunya sistem informasi berbasis web dalam pengolahan data rekam medis di Puskesmas Biaro.
2. Perlunya sebuah system yang nantinya dapat membantu terhadap kinerja tenaga medis puskesmas biaro
3. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya.

1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang dilakukan oleh penulis agar lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dibahas, maka dalam halini penulis membatasi permasalahan meliputi :

1. Sistem informasi Rekam Medis ini akan dirancang dan diimplementasikan khusus untuk kebutuhan pelayanan di Puskesmas Biaro.
2. Sistem akan difokuskan pada pengelolaan data obat, termasuk pencatatan data pasien, pembuatan laporan obat, dan Analisa jenis obat sesuai dengan penyakit.
3. Pengembangan sistem akan menggunakan bahasa pemrograman PHP database Mysql sesuai dengan kebutuhan Puskesmas Biaro.

1.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis mengajukan beberapa hipotesis, sebagai jawaban awal terhadap permasalahan yang ada, yaitu:

1. Dengan adanya sistem rekam medis di Puskesmas Biaro dapat memudahkan pelayanan dengan berbasis web.
2. Dengan menggunakan web dapat mempermudah pasien dalam proses pengobatan.
3. Dengan diciptakan aplikasi berbasis web pada Puskesmas Biaro volume kepuasan pelayanan pasien lebih meningkat, aman dan lebih efisien.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat sistem meningkatkan pelayanan pada puskesmas berbasis web.
2. Untuk mempermudah kinerja admin untuk melakukan proses input data pada pasien.
3. Untuk memajukan dan meningkatkan kualitas jasa puskesmas tersebut.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Bagi puskesmas, mempermudah puskesmas dalam meningkatkan pelayanan pasien berbasis website.
2. Bagi Penulis, berguna sebagai pengetahuan untuk mengembangkan wawasan dan untuk memenuhi tugas skripsi.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan referensi dalam penelitian penelitian

Sistem informasi meningkatkan pelayanan berbasis website.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama, yang lebih mengedepankan upaya preventif serta promotif, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat semaksimal mungkin di wilayah kerja tertentu (Permenkes No.75 Tahun 2014). Sedangkan Puskesmas berdasar Depkes RI puskesmas yaitu unit Pelayanan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan pada sebuah wilayah kerja.

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah tercapainya Kecamatan Sehat menuju terwujudnya Indonesia sehat. Kecamatan Sehat adalah gambaran masyarakat kecamatan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan (Muldiana,2019)

Misi Pembangunan Kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah mendukung tercapainya misi pembangunan kesehatan nasional.

Puskesmas adalah penyedia jasa pelayanan kesehatan yang terdepan di jajaran kesehatan. Memberi pelayanan kesehatan mendasar merupakan salah satu fungsi dari Puskesmas itu sendiri. Puskesmas ditunjang dengan sarana seperti Pustu, Puskesmas Keliling serta Polindes ataupun Poskesdes sebagai perpanjangan jangkauan pelayanan terhadap masyarakat (Tim EMS, 2021:16)

Wilayah kerja puskesmas mencakup sebagian dari kecamatan atau satu kecamatan. Faktor kepadatan penduduk, kondisi geografis, luas daerah, serta kondisi infrastruktur yang lain adalah bahan pertimbangan dalam menentukan wilayah kerja puskesmas. Sebuah puskesmas rata-rata memiliki sasaran penduduk

yang dilayaninya sejumlah 30.000 penduduk tiap puskesmas (Safutri et Al, 2022)

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Bukittinggi No.4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa (Ali et Al, 2021)

1.7.1. Sejarah berdiri puskesmas Biaro Ampek Angkek

Sejalan dengan diterapkannya konsep Puskesmas di Indonesia tahun 1969, maka mulailah dibangun Puskesmas di beberapa wilayah yang dipimpin oleh seorang Dokter Wilayah (Dokwil) yang membawahi beberapa Kecamatan, sedang ditingkat kabupaten ada Dokter Kabupaten (Dukabu) yang membawahi Dokwil. Pelayanan kesehatan yang diberikan Puskesmas tersebut adalah pelayanan kesehatan menyeluruh (komprehensif) yang meliputi pelayanan: pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan pemulihan kesehatan(rehabilitatif). Sedangkan di kabupaten agam sendiri Puskesmas Biaro yang terletak di Jl.Raya Bukittinggi- Payakumbuh Kab. Agam.



1.7.2. Struktur Organisasi Puskesmas Ampek Angkek

Sumber : Puskesmas Biaro

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Puskesmas Biaro